

ABSTRAK

Pada pasca persalinan dapat terjadi berbagai macam komplikasi salah satunya ruptur perineum. Ruptur perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Penyebab kematian ibu yang disebabkan karena infeksi berawal dari penatalaksanaan ruptur perineum yang kurang baik. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang seberapa signifikan hubungan paritas, berat badan bayi baru lahir dan cara meneran dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat *retrospektif*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 36 responden. Variabel *independent* adalah paritas, berat badan bayi baru lahir dan cara meneran, sedangkan variabel *dependent* adalah kejadian *rupture perineum*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rekam medis dan partograf ibu bersalin. Untuk menganalisis adanya perbedaan digunakan *Spearman Rho* dan *Koefisien Kontingensi* dengan taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu bersalin yang paritas primipara sebagian besar terjadi ruptur perineum, ibu bersalin yang berat badan bayinya normal sebagian besar tidak terjadi ruptur perineum dan ibu bersalin yang cara menerannya tidak benar terjadi ruptur perineum. Dari hasil analisis menggunakan *Spearman Rho* dan *Koefisien kontingensi* disimpulkan ada hubungan paritas, tidak ada hubungan berat badan bayi baru lahir dan ada hubungan cara meneran dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa paritas, berat badan bayi baru lahir dan cara meneran dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin, sehingga disarankan pada ibu melakukan senam hamil secara rutin, saat mengikuti senam hamil diharapkan berkonsentrasi, dan menerapkannya dirumah sehingga dalam proses persalinan dapat melakukan teknik meneran dengan benar sehingga dapat meminimalkan terjadinya ruptur perineum.

Kata kunci : Paritas, Berat Badan Bayi Baru Lahir, Cara Meneran, *Ruptur Pernieum*

ABSTRACT

In postpartum, various complications can occur, one of which is perineal rupture. Perineal rupture occurs in almost all first deliveries and not infrequently in subsequent deliveries. The cause of maternal death caused by infection begins with poor management of perineal rupture. From these problems, the researchers wanted to examine how significant the relationship of parity, newborn weight and how to strike with the incidence of ruptured perineum in maternal mothers.

This research is an analytical research that is retrospective. Samples were taken by simple random sampling technique with 36 respondents. The independent variable is parity, newborn's body weight and method of delivery, while the dependent variable is the occurrence of perineal rupture. Data collection using questionnaires and medical records and partographs of maternity women. To analyze the differences used Spearman Rho and Contingency Coefficients with a significance level of 0.05.

The results showed that most primiparous maternal parity rupture occurred, perineum rupture of normal weight babies mostly did not occur perineal rupture and maternal delivery of perineum rupture did not occur correctly. From the results of the analysis using the Spearman Rho and contingency coefficients, it is concluded that there is a relationship of parity, there is no relationship between the weight of the newborn baby and there is a relationship between the striking and the incidence of rupture of the perineum in the maternal mother.

Based on the description above it can be concluded that parity, newborn weight and how to strike with the occurrence of perineal rupture in maternity mothers, so it is advisable for mothers to do pregnancy exercises regularly, while attending pregnancy exercises are expected to concentrate, and apply them at home so that in the labor process can do proper striking technique so as to minimize perineal rupture.

Keywords: Parity, Newborn Weight, How to manage, Pernieum Rupture